



PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN TIM MUSIK SONG LEADER GEREJA DI KECAMATAN MEDAN AMPLAS

Januaster E. Siringoringo¹⁾*, V. Mangadar Siringoringo²⁾, Berton B. H. Silaban³⁾

¹²Sekolah Tinggi Teologi Sumatera Utara

³Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

januastersiringoringo01@gmail.com*; ringovm@yahoo.com; bostangsilaban@gmail.com

Diterima:
23-10-2021

Direview:
30-10-2021
01-12-2021

Direvisi:
02-11-2021

Diterbitkan:

Keywords:
Musik of church,
song leader,
worshiper, worship
in church, musik's
team

Kata Kunci:
musik gereja,
pemimpin pujian,
penyembahan,
ibadah gereja, tim
musik

Abstract

In one Worship in the Church, determining the Leader of Praise is a position in itself that gets serious attention for the Shepherds. Because if you make the wrong choice, worship will lose the opportunity to prepare the congregation to enjoy the Word of the Lord. On the other hand, the Church Music Team that accompanies the resounding songs of praise is also a part that gives color and flavor to a worship. Denominationally it can be said that the music's team of the Charismatic, Pentacostal-pantecostal, and Pentecostal church denominations of Bethel has its place for the congregation in each worship. The Community Service Team took the opportunity to provide theoretical and practical training to the Song Leader and the Music's Team to several Churches in Medan. Methods are selected by combining onsite activities for practice and online for the delivery of theories. The results were satisfactory from the participants. This activity is important because it is given to 37 participants from four church denominations who claim to feel the need for similar training.

Abstrak

Dalam satu Ibadah di Gereja, menentukan Pemimpin Pujian merupakan satu posisi tersendiri yang mendapat perhatian serius bagi kalangan Gembala. Sebab jika salah menentukan pilihan maka ibadah akan kehilangan kesempatan untuk mempersiapkan jemaat dalam menikmati Firman TUHAN. Di sisi lain Tim Musik Gereja yang mengiringi berkumandangnya lagu-lagu pujian juga merupakan bagian yang memberi warna dan rasa dalam satu ibadah. Secara denominasi dapat dikatakan bahwa tim musik denominasi gereja Kharismatik, Pentakosta-Pantekosta dan aliran Bethel mempunyai tempat tersendiri bagi jemaat di tiap ibadah. Tim Pengabdian Masyarakat mengambil kesempatan untuk memberi pelatihan secara teoritis dan praktek terhadap Pemimpin Pujian (*Song Leader*) dan Tim Musik terhadap beberapa Gereja di Medan. Metode dipilih dengan menggabungkan kegiatan *onsite* untuk praktek dan daring untuk penyampaian teori-teori. Hasil giat dirasa memuaskan dari peserta. Adapun kegiatan ini menjadi penting karena diberikan kepada 37 peserta dari empat denominasi gereja yang mengaku merasakan perlunya pelatihan serupa.

PENDAHULUAN

Ibadah di gereja bisa dikata sangat dinamis, dengan pertimbangan waktu yang tersedia, ruang ibadah, kemampuan pemimpin pujian (*song leader*) dalam mengatur acara dari votum, introitus hingga berkat di akhir ibadah¹, atau cuaca. Akhir-akhir ini karena masa pandemi² suasana ibadah juga jadi beragam dan berjalan daring dengan bantuan berbagai media untuk kenyamanan jemaat beribadah dari rumah.³ Tentu berbagai penyesuaian dilakukan dan mendapat perhatian dari gereja lokal maupun sinodal agar jemaat tetap beribadah dan persekutuan di dalam Kristus terjaga. Di GKN, menurut Jatmiko, keputusan gereja lokal dalam meramu jalannya ibadah dapat diterima sejauh nilai-nilai kekudusan dan norma yang diatur oleh Sinode GKN tetap tampak dalam ibadah itu.⁴ Karena itu ditekankan kembali meski dalam suasana pandemi dan beribadah di rumah, kekudusan ibadah harus dijaga⁵ sehingga tidak terkesan seremonial.

Dalam proses ibadah setidaknya ditemukan lima bagian yang saling menopang demi terselenggaranya ibadah yang nyaman, khusyuk dan tenang yakni; puji-pujian terpilih, alat musik pengiring pujian, pemimpin ibadah, ruang ibadah dan kesatuan pemimpin ibadah dan jemaat yang hadir. Berbagai pertimbangan ini akan menjadi penentu penyampaian firman TUHAN dari pendeta atau yang bertugas memberitakan Firman TUHAN dalam khotbah.⁶ Tentu persiapan-persiapan harus dilakukan oleh Gembala Jemaat bersama dengan *Song Leader* atau Pengerja yang ditugaskan dalam mempersiapkan ibadah pada hari Minggu terdekat. Tugas Gembala juga mendidik dalam berbagai persiapan-persiapan ibadah, menuntun pemahaman praktis maupun teoritis dalam banyak bidang di gereja⁷ agar jemaat memiliki pertumbuhan pengetahuan.

Demikian juga sebagai satu kegiatan yang mempertemukan jemaat dengan Allah dalam satu ruang dengan pujian maupun doa dan Firman TUHAN, unsur pemimpin pujian dan *singers* harus mendapat perhatian dan pelatihan. Ogunleye memberikan ulasan dari satu penelitiannya tentang pentingnya peran pemimpin pujian dalam satu ibadah. Bagi Ogunleye *song leader* memberikan daya dorong atau semangat yang membara bagi jemaat dalam menyanyikan lagu-lagu yang dipilih.⁸ Meski jemaat sendiri

¹ JL. Ch. Abineno, *Unsur-Unsur Liturgia Yang Dipakai Gereja-Gereja Di Indonesia* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012), 3–7.

² baca Roedy Silitonga, “Respon Gereja Atas Pandemi Corona Virus Disease 2019 Dan Ibadah Di Rumah,” *Manna Rafflesia* 6, no. 2 (2020): 86–111.

³ Hasahatan Hutahaean, Bonnarty Steven Silalahi, and Linda Zenita Simanjuntak, “Spiritualitas Pandemi: Tinjauan Fenomenologi Ibadah Di Rumah,” *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 4, no. 2 (August 1, 2020): 234–249, <https://journal.sttsimpson.ac.id/index.php/EJTI/article/view/270> Beribadah dari rumah tidak terhindarkan dan itu berupa kebiasaan baru yang tidak bisa menggantikan beribadah komunal di gereja.

⁴ Bakhoh Jatmiko, “Mencari Model Tata Ibadah Dalam Gereja Kristen Nazarene Di Indonesia Di Abad XXI,” *SANCTUM DOMINE: JURNAL TEOLOGI* 7, no. 1 (2020): 22, <https://journal.sttni.ac.id/index.php/SDJT/article/view/41/36>.

⁵ Kavolder Togatorop, “Pengaruh Peningkatan Ibadah Dalam Keluarga Terhadap Karakter Remaja Kristen Di Yayasan Perguruan Anugerah Sinagoge SMP TK Medan,” *PROVIDENSI: Jurnal Pendidikan dan Teologi* 3, no. 1 (2020): 59, <https://journal.sttasm.ac.id/index.php/provedensi/article/view/79>.

⁶ Mary S Hulst, *Pedoman Khotbah Lengkap: Sepuluh Cara Praktis Untuk Khotbah Yang Lebih Baik* (Jakarta: Waskita Publishing, 2018), 79.

⁷ Marthen Luther Mau and Filipus Nubatonis, “PERAN GEMBALA SEBAGAI PENDIDIK DALAM PENGEMBALAAN DI GEREJA KRISTEN SETIA INDONESIA JEMAAT ENSINGO DESA SUNGAI DANGIN KECAMATAN NOYAN KABUPATEN SANGGAU,” *Jurnal PKM Setiadharm* 1, no. 3 (2020): 89, <https://jurnal.sttsetia.ac.id/index.php/pkm/article/view/105/61>.

⁸ Adeolu Ogunleye, “Beyond Hand Waving: Indices For Hymn Leading in Corporate Christian Worship,” *E-Journal of Religious and Theological Studies* 7, no. 9 (2021): 128–129.

telah mempersiapkan diri dari rumah, tetapi di ruang ibadah perlu pemimpin pujian yang memadai, mumpuni dan memahami arti dan perannya di depan ruang ibadah untuk memacu jemaat menyanyi dengan semangat dan dalam tatanan notasi yang benar. Hal ini yang menjadikan ibadah itu satu *event* yang dirindukan dan dinanti setiap minggunya karena jemaat juga mendapat tuntunan menyanyi dengan benar. Karena itu alasan era pandemi harusnya tidak tepat untuk memberi peluang menghilangkan unsur kekhusyukan, kekudusan dan ketenangan dalam ibadah dari rumah.⁹

Melihat situasi pandemi yang terus berlangsung dan belum tahu kapan berakhirnya, Tim Pengabdian Masyarakat melihat hal ini sebagai tantangan dan sekaligus peluang untuk berbagi ilmu dan pengetahuan dalam bidang ibadah khususnya kemampuan menyanyi serta memimpin ibadah. Dari observasi di lapangan atas empat Gereja khususnya dari denominasi Pantekosta dan kharismatik lainnya di kecamatan Medan Amplas terdapat data seperti dalam tabel berikut.

Tabel 1. Komposisi Gereja, Pendeta, Pelayan, Pemusik dan Song Leader

Nama Gereja	Jumlah jiwa jemaat	Pendeta/ Gembala dan Pendeta Pembantu	Pengerja dan Pelayan bidang Musik	Yang kompeten Pelayan bidang Musik	Pelayan bidang Song Leader dan MC	Yang kompeten bidang Song Leader dan MC
GPdI	770	12	31	12	18	6
GPI	326	7	12	4	10	4
GBI	650	11	21	9	15	7
GKII	110	7	11	5	5	2

Dari data observasi tersebut tampak adanya kebutuhan akan pembinaan kepada para pelayan dalam bidang musik dan *song leader*. Setidaknya dasar musik kepada para pemain musik dan kompetensi memimpin ibadah di khalayak ramai kepada para *song leader*. Silaban menekankan kompetensi dasar musik kepada para pelayan di bidang ibadah, khususnya pemain musik agar terciptanya harmoni dari podium dengan jemaat yang mengikuti ibadah dengan iringan musik untuk pujian penyembahan atau lagu-lagu *hymn*.¹⁰ Sebab itu memerhatikan demi terselenggaranya ibadah yang baik, maka Tim PkM memilih bidang ini untuk dijadikan alasan menghimpun sejumlah peserta dari empat gereja observasi tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Adapun waktu pelaksanaannya dipilih selama Juli 2021 dengan memerhatikan proses serta level PPKM yang sedang berlangsung di Medan. Dengan pertimbangan tersebut maka penyampaian teori diberikan secara daring¹¹ sedangkan praktik diadakan

⁹ Baca. Hasahatan Hutahaean, "Ibadah Dari Rumah: Kenikmatan Dan Kekudusannya," *Koran Sinar Indonesia Baru* (Medan, April 25, 2020).

¹⁰ Berton Bostang Hamonangan Silaban, *Dasar Musik; Pengantar Dalam Musik Gereja* (Medan: Prodi Teologi STT-SU, 2021), 48.

¹¹ Band. Bostang Berton Hamonangan Silaban and Hasahatan Hutahaean, "MODEL PEMBINAAN REMAJA DI ERA PANDEMIK DENGAN PA BGA," *Jurnal PKM Setiadharna* 1, no. 3 (2020): 53–58, <http://jurnal.sttsetia.ac.id/index.php/p> PkM untuk Pemuda juga pernah diadakan secara daring dengan platform zoom.

tatap muka (*on site*) dengan pembagian dua kelompok per pertemuan selama tiga minggu berturut-turut, selama bulan Juni. Sedangkan tempat dipilih GPdI Martoba, Jalan Martoba Amplas karena gedung ini berada di tengah dari tiga gereja lainnya serta memiliki tempat parkir luas serta ruang ibadah yang luas pula. Sehingga memungkinkan diadakannya pelatihan dengan menjaga jarak sesuai aturan Gugus Copid-19 setempat yang turut memantau. Untuk peralatan musik dan tempat praktik memimpin pujian Gereja GPdI Martoba juga sangat memungkinkan karena alat musik lengkap serta mendapat restu dari Gembala Senior Pdt. VM Siringoringo bersama segenap majelis di sana.

Untuk terselenggaranya acara dengan baik, maka ditentukan langkah-langkah sebagai berikut; pertama mengadakan observasi atas situasi lapangan, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat menjadi tepat sasaran dan sesuai kebutuhan. Kedua menentukan lokasi dari empat gereja yang ada serta meminta izin dari Gembala. Ketiga, menentukan hari pelaksanaan bersamaan dengan itu menentukan fasilitator/pembicara untuk dua topik dimaksud agar kompetensi fasilitator menjadi jawaban atas kebutuhan lapangan. Di dalamnya turut membicarakan materi-materi atau sumber materi yang dipakai, misalnya buku Aris Wijayanto¹² yang telah dipakai banyak denominasi gereja selama bertahun-tahun. Tentu kecakapan dalam mengajar dan menyampaikan materi¹³ menjadi pertimbangan agar tujuan giat dimaksud tercapai. Untuk bidang musik diminta kesediaan Berton BH Silaban dengan Tim Musik, sedangkan untuk bidang *song leader* dan teknik menyanyi diminta kesediaan Pdm. Januaster E Siringoringo, dosen dan guru vokal/*coaching vocal* dari MD GPdI Sumatera Utara. Keempat, mengadakan evaluasi serta mempersiapkan laporan giat pengabdian masyarakat sebagai satu artikel untuk diajukan pada jurnal abdimas *online*.

	Ibadah	<ul style="list-style-type: none"> •Tuhan dimuliakan •Manusia memuji
	Musik	<ul style="list-style-type: none"> •kompetensi personil •alat musiktersedia
	Sarana	<ul style="list-style-type: none"> •kenyamanan tempat •kompetensi personil
Memerlukan Pembinaan dari eksternal		

Tabel 2. Bagan Hubungan Gereja, Musik dan Ibadah

¹² Aris Wijayanto, *Pembinaan Musik Gereja: Materi Ringkas Untuk Pembekalan Pelayan Musik Dan Organisa Gereja* (Jakarta: Yayasan Taman Pustaka Kristen Indonesia, 2014) Bahan yg dipilih memang menjadi pertimbangan sebab empat gereja ini adalah berdenominasi Pentakosta, Bethel dan Kharismatik. Karena itu dapat dikata tidak semua materi dapat digunakan mengingat esensi dan filosofi ibadah pujian ,penyembahan yang diyakini dalam teologinya yang berbeda (tidak mungkin sama) dengan gereja-gereja lain.

¹³ Januaster Siringoringo, Thomas Pandawa Efrata Tarigan, and Christin Liliana Pane, "Pengaruh Kecakapan Mengajar Guru PAK Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa," *Didache Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2020): 188–189, <https://journal.sttsimpson.ac.id/index.php/DJCE/article/view/353>.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tema PkM pada bagian di atas dan metode, maka materi yang disajikan difokuskan pada upaya meningkatkan kemampuan tim musik gereja dalam menjadi perangkat ibadah. Kemudian memberikan materi bidang *song leader* khususnya kompetensi suara dalam menjiwai lirik serta memberikan wawasan pelayanan pemimpin di ibadah. Untuk dua maksud itu fasilitator (pembicara) akan menyampaikannya dalam bentuk teori dan pendampingan pada praktik di GPDI Martoba, Medan Amplas. Pembatasan ini tentu agar kegiatan tidak bias dari maksud seperti yang ditentukan pada persiapan-persiapan sebelumnya.

Pada pertemuan pertama dilangsungkan penyajian teori untuk dasar musik dan bagaimana menyajikan harmonisasi tim pemusik dalam mengiringi pujian dalam ruang ibadah. Sebagai "pertemuan yang dramatis"¹⁴ antara jemaat yang berdosa dengan Allah yang kudus, hendaknya persiapan demi persiapan dilakukan oleh segenap personil yang –setidaknya- terjadwal agar tercipta kenyamanan dan rasa bagai gayung bersambut. Pemusik memberikan dukungan yang maksimal kepada pemimpin pujian sampai adanya *chemistry* di antara keduanya, agar benar-benar solid dan nyambung saat ibadah berlangsung. Pemain musik adalah tim yang berperan memberikan kenyamanan pada telinga jemaat ketika musik mulai didengarkan. Sebagai sebuah tim maka antara seluruh tim musik dengan *song leader* hendaknya mempersiapkan diri dalam waktu latihan yang khusus dipersiapkan, bukan waktu yang asal-asalan, yang penting berlatih. Untuk ini memang perlu ditandaskan asas/teologi ibadah yang benar kepada semua perangkat ibadah dari gereja atau siapapun yang hendak menyelenggarakan ibadah secara komunal. Seperti yang dipaparkan oleh Christimoti bahwa pemahaman teologi ibadah yang dimiliki oleh seseorang memengaruhi tata kelola ibadah dan nilai ibadah itu sendiri dalam dirinya (band. Sema Daniel¹⁵).¹⁶ Dengan dasar teori ini dapat dipahami jika ada orang-orang yang tidak serius dalam pelayanan musik karena pemahamannya yang tidak benar, karena tidak mau memahami atau karena belum pernah memperoleh pembinaan serupa sebelumnya.

Tim musik pada dasarnya merupakan bagian pendukung dan pemberi rasa kepada jalannya ibadah. Ibadah pada masa Perjanjian Lama dan hingga masa Perjanjian Baru dan kejayaan budaya helenisme oleh Yunani¹⁷ juga memaknai musik dan tim musik sebagai penolong agar ibadah lebih khushuk dan berkenan bagi Allah, dan di dalamnya memakai berbagai alat musik (band. Mazmur 150). Pada masa kini banyak ditemukan alat musik dan alat musik etnik¹⁸ juga tidak dapat dilupakan untuk memberi rasa dan kesyahduan ibadah di gereja. Telah lama di Jerman, bahkan sejak abad ke-17 musik modern menandai kebangkitan gereja dan iman jemaat, dipadu dengan berbagai alat

¹⁴ Bone Pandu Wiguna, "SPRITUALITAS IBADAH DALAM TRADISI METHODIST DI TENGAH PANDEMI COVID-19," *Voice of Wesley: Jurnal Ilmiah Musik dan Agama* 3, no. 2 (2020): 56, <https://jurnalvow.sttwmi.ac.id/index.php/jvow/article/view/55>.

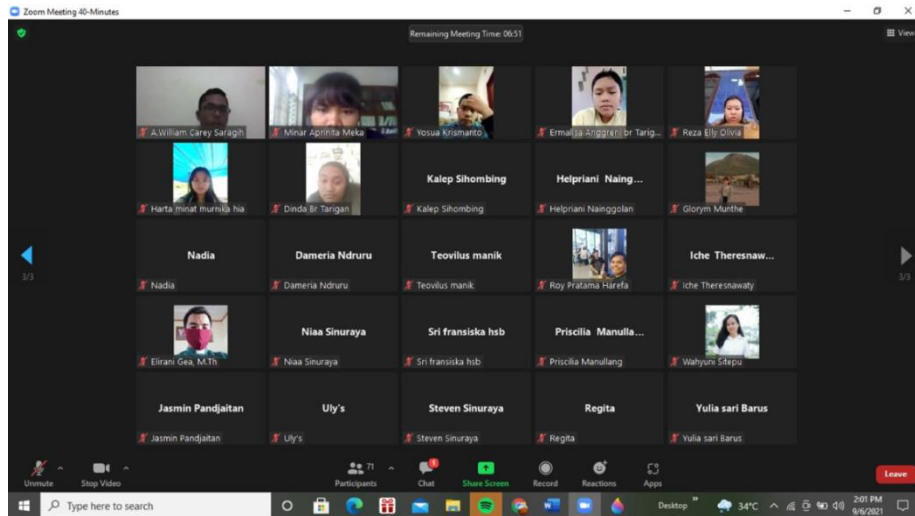
¹⁵ Daniel Sema, "PENGAJARAN MUSIK GEREJA BERCIRIKAN PENTAKOSTA KARISMATIK: SEBUAH KAJIAN BAGI PENDIDIKAN MUSIK GEREJA MASA KINI," *Shift Key: Jurnal Teologi dan Pelayanan* 9, no. 2 (2020): 15–38.

¹⁶ Debora Nugrahenny Christimoty, "Teologi Ibadah Dan Kualitas Penyelenggaraan Ibadah: Sebuah Pengantar," *PASCA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 15, no. 1 (2019): 3, <https://journal.stbi.ac.id/index.php/PSC/article/view/62>.

¹⁷ Dimitrios S. Delviniotis, "Acoustic Characteristics of Modern Greek Orthodox Church Musik," *Journal of Voice* 27, no. 5 (2013): P656.E1-656.E1.

¹⁸ Michael Hari Sasongko, "MUSIK ETNIK DAN PENGEMBANGAN MUSIK GEREJA," *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni* 2, no. 1 (2019): 35, <https://journal.stt-abdiel.ac.id/tonika/article/view/41>.

musik etnik.¹⁹ Dengan dalih biblis dan pengalaman gereja lain, maka diberi penekanan dalam kegiatan pengabdian itu untuk mengusahakan alat musik yang beraneka ragam dengan tetap menjaga keutuhan harmoni suara, notasi dan selaras terhadap *song leader*.



Gambar. 1 Pertemuan Pertama via Daring Platform Zoom

Pemimpin Pujian (*Song Leader*)

Selanjutnya disampaikan poin-poin yang penting bagi *song leader* dalam memimpin ibadah. Pada dasarnya, *song leader* adalah mitra pengkhotbah dalam mempersiapkan jemaat untuk masuk dalam pemberitaan firman. Dengan kata lain *song leader* bagai mempersiapkan sebidang tanah hingga gembur sehingga bibit yang ditabur jatuh ke tanah yang siap untuk menjadi lahan bertumbuhnya bibit atau benih agar tumbuh dengan baik. Karena itu apa yang dinyatakan Kloppers ada benarnya, bahwa ibadah dibawa *song leader* yang baik dan dengan iringan musik serta lagu-lagu *hymn* yang sakral di ruang publik dapat memberikan ketenangan dan menopang kehidupan masyarakat untuk semakin tentram secara khusus dalam upaya mengenal Allah yang Suci pula.²⁰ Ternyata dampak pemimpin ibadah tidak dibatasi oleh tembok gereja, namun mampu memberi warna bagi masyarakat melalui orang-orang yang menikmati pelayanan *song leader* yang baik di ruang ibadah.

Dari mulai persiapan dan memilih lagu untuk ibadah²¹ hingga berlangsungnya pujian atau penyembahan atau khusus Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR), pemimpin ibadah mempunyai beban di pundaknya terkait dampak pertumbuhan iman²² bagi peserta ibadah. Dari berbagai persiapan inilah tampak kesatuan hati pelayan (*song leader*) terhadap panggilan Allah untuk melayani serta hubungannya dengan pemahaman dogma yang dianut oleh gereja kharismatik dan termasuk aliran Pentakosta atau Pantekosta. Sebab pemilihan lagu-lagu dan gaya memimpin ibadah dari gereja-

¹⁹ Michael Rauhut, "With God and Guitars: Popular Musik, Socialism, and the Church in East Germany," *Popular Musik and Society* 40, no. 3 (2017): 297.

²⁰ E. Kloppers, "Fragments of the Sacred: Sacramentally Sustained in Times of Uncertainty," *Acta Theologica* 40, no. 2 (2020): 98.

²¹ Christopher T Bounds, Constance M Cherry, and Mary M Brown, *Memilih Lagu Ibadah: Panduan Bagi Pemimpin Ibadah*, ed. Samuel K. Tedjawijay and Chilianha Jusuf (Malang: Literatur SAAT, 2020), 53.

²² Johan Biaf, *Peranan Pemimpin Pujian Penyembahan Dalam Pertumbuhan Rohani Jemaat Gereja GKII POS PI Haleluya Timika* (Palangkaraya: IKB Press, 2020), 8.

gereja Pentakosta atau Pantekosta serta Bethel dan kharismatik²³ lainnya berbeda dengan denominasi gereja di luarnya.



Gambar. 2 Pertemuan Pertama via Daring Platform Zoom Pemimpin Ibadah

Setelah pertemuan daring, dilaksanakan pula pertemuan *on site* untuk melihat kemampuan peserta pelatihan dalam bermain musik dan memimpin ibadah. Berlangsungnya pelatihan *on site* juga dijadwal secara acak dan berjumlah tetap agar menghindari kerumunan. Namun tetap menjaga keseriusan dalam praktik.



Gambar. 3 Pelatihan Tatap Muka Pemimpin Ibadah

Pada pertemuan terakhir diadakan evaluasi dari peserta terhadap kegiatan dimaksud. Secara umum peserta puas atas giat ini karena bukan hanya teori tetapi juga praktik dari mengiring ibadah serta memimpin ibadah yang baik dan benar. Adapun tabulasi dari kepuasan peserta dirangkum dalam tabal berikut. Peserta juga berharap agar kegiatan serupa diadakan kembali, seraya berharap dapat melayani dengan setia hingga akhir hayat. Dalam sesi kesan dan pesan, salah seorang berdoa agar dapat “menjadi pelayan di gereja dengan baik dan menyenangkan hati Tuhan, namun di masyarakat”²⁴ juga dapat berkontribusi yang berarti demi tersebarnya firman Allah.

²³ Sema, “PENGAJARAN MUSIK GEREJA BERCIRIKAN PENTAKOSTA KARISMATIK: SEBUAH KAJIAN BAGI PENDIDIKAN MUSIK GEREJA MASA KINI,” 17.

²⁴ Hasahatan Hutahaeen, *Pelayan Tuhan Di Gereja Dan Masyarakat* (Luwuk: Pustaka Star’s Lub, 2020), 79.

Gereja	Tim Musik	Song Leader	Presensi	Keterangan
GPdI	88	89	98.36	Sangat puas
GPI	89	95	94.75	Sangat puas
GBI	92	87	98.88	Sangat puas
GKII	95	99	99.99	Sangat puas
Secara Umum peserta		meminta untuk		dilatih lagi

Tabel 3. Kepuasan Peserta Pelatihan

Dalam evaluasi disepakati perlunya kegiatan serupa untuk kelanjutan materi misalnya tingkat *advance* dalam bidang *song leader* serta *spirit entertainment* bagi tim musik, untuk memberi warna dalam pelayanan. Tim PkM juga berterima kasih kepada pihak GPdI Martoba yakni Gembala Senior Pdt. VM Siringoringo, segenap majelis yang juga memberi dukungan sehingga giat *onsite* dapat berjalan lancar.

KESIMPULAN

Kegiatan pembinaan terhadap pelayan di bidang musik gereja dan *song leader* merupakan kebutuhan bagi banyak gereja masa kini. Hal ini merupakan pemandangan yang wajar karena lebih satu tahun gereja telah mengambil model ibadah di rumah sejak pandemi. Kemampuan tim musik bermain alat musik jika dipadu dengan kepiawaian seseorang memimpin ibadah dalam menuntun memuji Tuhan akan menghasilkan suasana ibadah yang menyenangkan, suasana ibadah yang bermutu dan mampu menggerakkan semangat jemaat lebih khuyuk lagi. Memang Allah menerima pujian, hormat dan ibadah jemaat apa adanya tanpa dibuat-buat apalagi hipokrasi, namun keteraturan, ketenangan dan rasa hormat dapat dirasakannya ketika pemandu ibadah, tim musik memberikan pelayanan asal-asalan dan “yang penting ada.” Sikap hormat pada Allah sepadan dengan mempersiapkan ibadah sebaik mungkin dari segenap personalitas yang terlibat dalam rangkaian ibadah itu. Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan ada kegiatan lain yang memerhatikan bagian lain yang patut untuk disupport dalam ibadah, misalnya tata busana pelayan dan tata kelolah perangkat musik. Hal ini demi hormat dan pujian bagi Allah pemilik Kerajaan Surga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abineno, JL. Ch. *Unsur-Unsur Liturgia Yang Dipakai Gereja-Gereja Di Indonesia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012.
- Biaf, Johan. *Peranan Pemimpin Pujian Penyembahan Dalam Pertumbuhan Rohani Jemaat Gereja GKII POS PI Halleluya Timika*. Palangkaraya: IKB Press, 2020.
- Bounds, Christopher T, Constance M Cherry, and Mary M Brown. *Memilih Lagu Ibadah : Panduan Bagi Pemimpin Ibadah*. Edited by Samuel K. Tedjawijay and Chilianha Jusuf. Malang: Literatur SAAT, 2020.
- Christimoty, Debora Nugrahenny. “Teologi Ibadah Dan Kualitas Penyelenggaraan Ibadah: Sebuah Pengantar.” *PASCA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 15, no. 1 (2019): 1–7. <https://journal.stbi.ac.id/index.php/PSC/article/view/62>.
- Delviniotis, Dimitrios S. “Acoustic Characteristics of Modern Greek Orthodox Church Musik.” *Journal of Voice* 27, no. 5 (2013): P656.E1-656.E1.
- Hasahatan Hutahaean. “Ibadah Dari Rumah: Kenikmatan Dan Kekudusannya.” *Koran Sinar Indonesia Baru*. Medan, April 25, 2020.

PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN TIM MUSIK ... (Januaster E. Siringoringo, V. Mangadar Siringoringo, Berton B. H. Silaban)

- Hulst, Mary S. *Pedoman Khotbah Lengkap: Sepuluh Cara Praktis Untuk Khotbah Yang Lebih Baik*. Jakarta: Waskita Publishing, 2018.
- Hutahaean, Hasahatan. *Pelayan Tuhan Di Gereja Dan Masyarakat*. Luwuk: Pustaka Star's Lub, 2020.
- Hutahaean, Hasahatan, Bonnarty Steven Silalahi, and Linda Zenita Simanjuntak. "Spiritualitas Pandemi: Tinjauan Fenomenologi Ibadah Di Rumah." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 4, no. 2 (August 1, 2020): 234–249. <https://journal.sttsimpson.ac.id/index.php/EJTI/article/view/270>.
- Jatmiko, Bakhoh. "Mencari Model Tata Ibadah Dalam Gereja Kristen Nazarene Di Indonesia Di Abad XXI." *SANCTUM DOMINE: JURNAL TEOLOGI* 7, no. 1 (2020): 1–24. <https://journal.sttni.ac.id/index.php/SDJT/article/view/41/36>.
- Kavolder Togatorop. "Pengaruh Peningkatan Ibadah Dalam Keluarga Terhadap Karakter Remaja Kristen Di Yayasan Perguruan Anugerah Sinagoge SMPTK Medan." *PROVIDENSI: Jurnal Pendidikan dan Teologi* 3, no. 1 (2020): 52–66. <https://journal.sttasm.ac.id/index.php/provedensi/article/view/79>.
- Kloppers, E. "Fragments of the Sacred: Sacramentally Sustained in Times of Uncertainty." *Acta Theologica* 40, no. 2 (2020): 96–115.
- Mau, Marthen Luther, and Filipus Nubatonis. "PERAN GEMBALA SEBAGAI PENDIDIK DALAM PENGEMBALAN DI GEREJA KRISTEN SETIA INDONESIA JEMAAT ENSINGO DESA SUNGAI DANGIN KECAMATAN NOYAN KABUPATEN SANGGAU." *Jurnal PKM Setiadharm* 1, no. 3 (2020): 87–93. <https://jurnal.sttsetia.ac.id/index.php/pkm/article/view/105/61>.
- Ogunleye, Adeolu. "Beyond Hand Waving: Indices For Hymn Leading in Corporate Christian Worship." *E-Journal of Religious and Theological Studies* 7, no. 9 (2021): 126–131.
- Rauhut, Michael. "With God and Guitars: Popular Musik, Socialism, and the Church in East Germany." *Popular Musik and Society* 40, no. 3 (2017): 292–309.
- Sasongko, Michael Hari. "MUSIK ETNIK DAN PENGEMBANGAN MUSIK GEREJA." *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni* 2, no. 1 (2019): 32–47. <https://journal.stt-abdiel.ac.id/tonika/article/view/41>.
- Sema, Daniel. "PENGAJARAN MUSIK GEREJA BERCIRIKAN PENTAKOSTA KARISMATIK: SEBUAH KAJIAN BAGI PENDIDIKAN MUSIK GEREJA MASA KINI." *Shift Key: Jurnal Teologi dan Pelayanan* 9, no. 2 (2020): 15–38.
- Silaban, Berton Bostang Hamonangan. *Dasar Musik; Pengantar Dalam Musik Gereja*. Medan: Prodi Teologi STT-SU, 2021.
- Silaban, Bostang Berton Hamonangan, and Hasahatan Hutahaean. "MODEL PEMBINAAN REMAJA DI ERA PANDEMI DENGAN PA BGA." *Jurnal PKM Setiadharm* 1, no. 3 (2020): 53–58. <http://jurnal.sttsetia.ac.id/index.php/p>.
- Silitonga, Roedy. "Respon Gereja Atas Pandemi Corona Virus Disease 2019 Dan Ibadah Di Rumah." *Manna Rafflesia* 6, no. 2 (2020): 86–111.
- Siringoringo, Januaster, Thomas Pandawa Efrata Tarigan, and Christin Liliana Pane. "Pengaruh Kecakapan Mengajar Guru PAK Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa." *Didache Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2020): 187–204. <https://journal.sttsimpson.ac.id/index.php/DJCE/article/view/353>.
- Wiguna, Bone Pandu. "SPRITUALITAS IBADAH DALAM TRADISI METHODIST DI TENGAH PANDEMI COVID-19." *Voice of Wesley: Jurnal Ilmiah Musik dan Agama* 3, no. 2 (2020): 55–65. <https://jurnalvow.sttwmi.ac.id/index.php/jvow/article/view/55>.
- Wijayanto, Aris. *Pembinaan Musik Gereja: Materi Ringkas Untuk Pembekalan Pelayan Musik Dan Organisme Gereja*. Jakarta: Yayasan Taman Pustaka Kristen Indonesia, 2014.